

**KATA PENGANTAR****2022**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun Anggaran 2022 telah selesai disusun.

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis menyusun Laporan Kinerja sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penyusunan LKJiP dimaksud untuk :

- 1) Meningkatkan konsistensi antara kebijakan yang dilakukan berbagai organisasi publik dan antara kebijakan makro dan mikro maupun kebijakan dan pelaksana;
- 2) Meningkatkan transparansi dan partisipasi dalam proses perumusan kebijakan dan perencanaan program;
- 3) Menyelaraskan perencanaan program dan penganggaran;
- 4) Meningkatkan akuntabilitas pemanfaatan sumber daya dan keuangan publik;
- 5) Terwujudnya penilaian kinerja kebijakan terukur, perencanaan dan pelaksanaan sesuai RPJMD, sehingga tercapai efektivitas perencanaan;

Dalam laporan ini, dituangkan program dan kegiatan yang dilakukan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis pada Tahun 2022 yang telah tertuang dalam Rencana Strategis Tahun 2021 – 2026 dan Rencana Aksi Tahun 2022, serta disajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mengukur Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis selama tahun 2023.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban formal atas semua pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja 2023.

Laporan kinerja ini menyajikan capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis tahun 2023 dan analisisnya. Walaupun masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kinerja ini, kami berharap laporan kinerja ini dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja

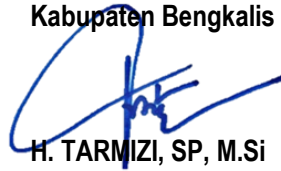
secara berkelanjutan, serta optimalisasi peran dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis pada tahun - tahun selanjutnya, sehingga secara keseluruhan dapat mendukung kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkalis pada umumnya. Hal tersebut tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang penuh dari semua pihak terkait dalam rangka untuk memberikan yang terbaik bagi Pemerintah Kabupaten Bengkalis.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berperan dalam penyusunan LKJiP ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu meridhoi segala upaya kita dalam mengabdikan untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Bengkalis, Januari 2023

**Kepala Dinas Tanaman Pangan,  
Hortikultura dan Peternakan  
Kabupaten Bengkalis**



**H. TARMIZI, SP, M.Si**  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP 19660104 199503 1 001

**RINGKASAN EKSEKUTIF**

2022

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis sesuai dengan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 03 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan bidang Pertanian. Selain tugas tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis menyelenggarakan fungsi sebagaimana diatur dalam pasal 3 Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 07 Tahun 2019 diantaranya:

- 1) Perumusan kebijakan teknis bidang pertanian;
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pertanian;
- 3) Pembinaan, fasilitasi, dan pelaksanaan tugas bidang pertanian;
- 4) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pertanian;
- 5) Pelaksanaan kesekretariatan dinas;
- 6) Penyelenggaraan tugas lain sesuai tugas dan fungsinya.

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan atas tugas dan fungsi tersebut telah ditandatangani perjanjian kinerja tahun 2022 yang meliputi sasaran, indikator dan target yang harus dicapai. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2022, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis terdapat 2 (dua) sasaran dan terdapat 3 (tiga) indikator untuk menilai realisasi dan capaian di tahun 2022. Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja (LKJiP) merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis selama tahun 2022. Capaian kinerja (*performance agreement*) tahun 2022 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan identifikasi sejumlah celah kerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja dimasa yang akan datang. Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2022 berpedoman pada Peraturan Menteri Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam rangka melaksanakan peraturan peraturannya tersebut, maka Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis mengimplementasikan kinerjanya dalam Rencana Strategis (*Strategic Plan*), Rencana Kinerja (*Performance Plan*), dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja (*Performance Accountability*)

*Report*) yang dapat mencerminkan transparansi dan akuntabilitas tersebut. Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2022 ini merupakan instrumen pertanggungjawaban dalam mengukur kinerja organisasi selama tahun 2022. Sekaligus memberikan gambaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pencapaian kinerja dalam tahun tersebut dikaitkan dengan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021 – 2026.

Laporan pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitannya antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan Rencana Kinerja tahunan ditetapkan dapat dilihat dan dipaparkan dengan jelas.

Analisis capaian kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Strategis akan dilakukan selama 5 (lima) tahun, sejak tahun pertama (tahun 2021) sampai tahun kelima (tahun 2026) dan akan dievaluasi setiap tahun atas kegiatan-kegiatan tersebut. Hasil capaian kinerja tahun 2022 menunjukkan bahwa Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis berhasil mencapai sasaran yang telah ditargetkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2022, meskipun capaian belum sepenuhnya 100%.

Capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis tahun 2022 ini akan dijadikan sebagai umpan balik data dan informasi serta sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan ke depan yang bersifat strategis dan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat diakuntabelkan.

## DAFTAR ISI

2021

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
1.    Latar Belakang .....	1
2.    Maksud dan Tujuan .....	2
3.    Tugas dan Fungsi .....	2
4.    Struktur Organisasi .....	3
BAB II    PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	4
1.    Rencana Strategis (Renstra) .....	4
2.    Penetapan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021 .....	4
BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA .....	7
1.    Pengukuran Kinerja .....	7
2.    Analisis Kinerja .....	8
3.    Realisasi Anggaran .....	10
4.    Analisis Efisiensi.....	11
BAB IV    PENUTUP .....	13
LAMPIRAN	

# BAB I PENDAHULUAN

2022

## I. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas capaian kinerja instansi pemerintah secara transparan dan akuntabel. Proses penyusunan LKj dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis menyusun dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, LKj tingkat Organisasi Perangkat Daerah disampaikan kepada kepala Daerah.

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis berkedudukan di jalan Pertanian Nomor 74 Bengkalis sebagai salah satu unsur Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis yang menyelenggarakan urusan pemerintah dalam bidang Pertanian, Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Penyuluhan yang menjadi kewenangan daerah melalui pelaksanaan program/kegiatan pembangunan yang terarah dan terencana. Tujuan dan sasaran adalah mendukung Pemerintah Kabupaten Bengkalis sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis Tahun 2021 – 2026 yakni “***Terwujudnya Kabupaten Bengkalis yang Bermarwah, Maju dan Sejahtera***”.

Untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan, pengendalian dan pelaksanaan kebijakan serta sebagai komitmen organisasi maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2022.

Mengacu pada Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis sebagai Instansi Pemerintah dan Unsur penyelenggara negara diwajibkan menetapkan target kinerja dan melakukan pengukuran kinerja serta menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP).

LKJIP merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKJIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2026 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022 serta sebagai peningkatan Kinerja bagi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis pada tahun yang akan mendatang.

## II. Maksud dan Tujuan

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan di tahun 2022. Sedangkan tujuannya antara lain:

1. Sebagai sarana bagi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders*.
2. Merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan di masa mendatang.

## III. Tugas dan Fungsi

### 3.1 Tugas

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis mempunyai tugas yakni melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan bidang Pertanian.

### 3.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis menyelenggarakan fungsi yaitu;

- 1) Perumusan kebijakan teknis bidang pertanian;
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pertanian;
- 3) Pembinaan, fasilitasi, dan pelaksanaan tugas bidang pertanian;
- 4) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pertanian;
- 5) Pelaksanaan kesekretariatan dinas;
- 6) Penyelenggaraan tugas lain sesuai tugas dan fungsinya.

## IV. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis berdasarkan

Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 7 Tahun 2019 tentang perubahan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis, terdiri dari Eselon II sebanyak 1 (satu) orang, Eselon III sebanyak 5 (lima) orang dan Eselon IV sebanyak 15 (lima belas) orang dengan pembagian berikut:

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretariat, terdiri dari:
  - a. Sub Bagian Penyusunan Program;
  - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - c. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan.
- 3) Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, terdiri dari:
  - a. Seksi Lahan dan Irigasi;
  - b. Seksi Pupuk, Pestisida, Alat dan Mesin; dan
  - c. Seksi Pembiayaan dan Investasi.
- 4) Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, terdiri dari:
  - a. Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura;
  - b. Seksi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura; dan
  - c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan dan Hortikultura.
- 5) Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, terdiri dari:
  - a. Seksi Perbibitan dan Produksi;
  - b. Seksi Kesehatan Hewan; dan
  - c. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran.
- 6) Bidang Penyuluhan, terdiri dari:
  - a. Seksi Kelembagaan;
  - b. Seksi Ketenagaan; dan
  - c. Seksi Metode dan Informasi.
- 7) UPTD
- 8) Kelompok Jabatan Fungsional





## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2022

### A. Rencana Strategis Tahun 2021 – 2026

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2022 mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021–2026 dan menjawab Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2022.

Tabel 2.1

Sasaran dan Indikator Kinerja Jangka Menengah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	Satuan	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-						
				2021	2022	2023	2024	2025	2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1.	Meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura	1.1	Produksi tanaman pangan (Padi)	Ton	20.744,50	21.366,84	22.648,85	24.687,24	27.402,84	30.828,19
		1.2	Produktivitas tanaman Hortikultura	Ton	987,05	1.006,79	1.036,99	1.078,47	1.132,40	1.200,34
2.	Meningkatnya Produksi Peternakan	2.1	Populasi temak sapi	Ekor	16.579	17.076	18.101	19.730	21.900	24.638

### B. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka penetapan kinerja pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen dan usaha-usaha untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia dan dikelola organisasi.

Sementara penetapan kinerja bertujuan:

- 1.) Meningkatkan akuntabilitas;
- 2.) Transparansi, dan kinerja aparatur;
- 3.) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
- 4.) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- 5.) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan
- 6.) Sebagai pemberian/penghargaan dan sanksi;

Penetapan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi serta kewenangan yang ditetapkan. Penetapan kinerja mengacu kepada Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis dan RPJMD Kabupaten Bengkalis tahun 2021 – 2026. Oleh karena itu indikator kinerja dan target tahunan yang digunakan dalam penetapan kinerja ini adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dan diintegrasikan dalam Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021 – 2026.

Adapun penetapan perjanjian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2022 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.2  
Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan  
Kabupaten Bengkalis Tahun 2022

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	Meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura	1.	Produksi tanaman pangan (Padi)	21.366,84 Ton
		2.	Produktivitas tanaman Hortikultura	1.006,79 Ton
2.	Meningkatnya Produksi Peternakan	1.	Populasi ternak sapi	17.076 Ekor

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

2022

Akuntabilitas kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan tahun 2022. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Bengkalis.

Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis.

### Kerangka Pengukuran Kinerja

#### I. Penetapan Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang digunakan:

Tingkat capaian kinerja organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja tahun 2022 dengan realisasinya, dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1  
Pengukuran Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura	1. Produksi Tanaman Pangan (Padi)	21.366,84 Ton	18.752,73 Ton	87,77
		2. Produksi Tanaman Pangan (Hortikultura)	1.006,79 Ton	902,07 Ton	89,60
2.	Meningkatnya Produksi peternakan	1. Populasi ternak sapi	17.076 Ekor	16.829 Ekor	98,55

Sumber : DTPHP Kabupaten Bengkalis Tahun 2022

#### II. Analisis Kinerja

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan target kinerja Dinas

Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis pada tahun 2022 berhasil dilaksanakan walaupun belum tercapai 100%. Dari 3 (tiga) sasaran dan 3 (tiga) indikator tersebut semua indikatornya dinyatakan “berhasil” yaitu capaiannya rata-rata  $\geq 85\%$  dari target.

Adapun uraian dan analisis mengenai capaian sasaran dan indikatornya adalah sebagai berikut:

### Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura

Capaian kinerja dari sasaran strategis meningkatnya produksis tanaman pangan dan hortikultura dengan 2 (dua) indikator kinerja sasaran, hasil pengukuran indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Pencapaian target kinerja sasaran  
Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra 2026	Capaian s/d 2022 terhadap 2026 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Produksi tanaman pangan (Padi)	Ton	18.954,3	21.366,84	18.752,73	87,77	30.828,19	60,82
2.	Produksi tanaman hortikultura	Ton	915,54	1.006,79	902,07	89,60	1.200,34	75,15

Sumber : DTPHP Kabupaten Bengkalis Tahun 2022

Analisa pengukuran kinerja sasaran tersebut, sebagai berikut:

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi sasaran indikator Kinerja pada produksi tanaman pangan (padi) pada tahun 2022 yang merupakan tahun kedua periode Renstra tahun 2021-2026 yaitu 18.752,73 Ton atau sebesar 87,77% dari target yang telah ditetapkan. Selanjutnya Produksi tanaman hortikultura pada tahun 2022 memiliki realisasi sebesar 902,07 ton atau 89,60% dari target yang telah ditetapkan. Ini menunjukkan pencapaian kinerja dari aspek program belum dicapai 100%.

Capaian produksi padi tahun 2021 sebesar 18.954,32 ton, sedangkan pada tahun 2022 sebesar 18.752,73 ton, menunjukkan terjadi penurunan produksi sebesar 201,5 ton. Penurunan produksi ini disebabkan oleh penurunan luas tanam dari 4761,1 Ha pada tahun 2021 menjadi 4.042,9 Ha pada tahun 2022. Hal ini disebabkan curah hujan yang relatif tinggi pada tahun 2022 yang mengakibatkan banjir pada lahan pertanian sehingga banyak petani yang mengalami gagal semai. Kondisi ini juga berdampak pada penurunan produktivitas padi dari 4,17 ton/Ha pada tahun 2021 menjadi 3,97 ton/Ha pada tahun 2022.

Beberapa kejadian yang menyebabkan penurunan produktivitas padi di Kabupaten Bengkalis antara lain:

1. Menurunnya produksi padi di Kecamatan Mandau dikarenakan lahan padi terkena banjir serta adanya serangan hama keong dan burung.
2. Turunnya produksi di Kecamatan Pinggir disebabkan oleh terserangnya hama Blast pada saat tanaman bunting sehingga tanaman tidak dapat berproduksi secara maksimal.
3. Menurunnya produksi padi di Kecamatan Rukat disebabkan adanya serangan hama, sehingga produksi kurang maksimal

4. Di Kecamatan Rupat Utara menurunnya produksi dikarenakan luas tanam padi lahan kering yang sudah menurun, dikarenakan tanaman sawit sudah tinggi.
5. Turunnya produksi di Kecamatan Bantan yang disebabkan oleh curah hujan yang tinggi sehingga padi terendam air serta tidak bisa dilakukan pemupukan dikarenakan langkanya pupuk subsidi, serta pada saat akan dilakukan pemupukan curah hujan tinggi sehingga lahan yang terkena banjir.

Sementara itu, produksi komoditi hortikultura pada tahun 2021 sebesar 915,54 ton, sedangkan pada tahun 2022 sebesar 902,07 ton. Meskipun luas tanam dan luas panen meningkat, terjadi penurunan produksi disebabkan oleh faktor alam yang tidak mendukung untuk budidaya komoditi hortikultura. Hal ini disebabkan tingginya curah hujan, sehingga banyak petani yang mengalami kendala pada pengolahan lahan dan gagal semai. Disamping itu, tingginya kelembaban udara menyebabkan banyaknya serangan hama, sehingga tanaman tidak dapat berproduksi secara maksimal.

## Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Produksi Peternakan

Capaian kinerja dari sasaran strategis Meningkatnya produksi peternakan dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran, hasil pengukuran indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Pencapaian target kinerja sasaran meningkatnya produksi peternakan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra 2026	Capaian s/d 2022 terhadap 2026 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Populasi ternak sapi	Ekor	17.312	17.076	16.829	98,55	24.638	68,31

Sumber : DTPHP Kabupaten Bengkulu Tahun 2022

Analisa pengukuran kinerja sasaran tersebut di atas, sebagai berikut:

Tingkat capaian kinerja indikator Populasi ternak besar (sapi) pada tahun 2022 belum mencapai target yang telah ditetapkan dengan realisasi capaian sebesar 16.829 dengan persentase 98,55% dari target yang telah ditetapkan yaitu 17.076.

Belum tercapainya target populasi ternak pada tahun 2022 tidak terlepas dari kendala yang dihadapi dilapangan. Adapun kendala yang hadapi dalam meningkatkan populasi ternak untuk mencukupi kebutuhan pangan berupa daging sapi disebabkan karena adanya wabah LSD (Lumpy Skin Disese) dan PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) di Kabupaten Bengkulu, sehingga Pemasukan/Lalu Lintas Ternak di perketat. Oleh sebab itu Pemotongan Hewan Kurban tahun 2022 di ambil dari Sapi Lokal.

Beberapa langkah atau kebijakan yang dibuat oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Kabupaten Bengkulu untuk mendukung upaya diatas, diantaranya adalah:

- Pelarangan pemasukkan sapi dari wilayah luar;
- Peningkatan KIE terhadap pencegahan pemotongan sapi betina produktif;
- Penertiban pemotongan hewan ternak sapi di tempat pemotongan hewan;

- Pengawasan daging sapi di tempat perbelanjaan;
- Koordinasi dengan instansi terkait penertiban produk pangan asal hewan (daging) secara berkala;
- Penegakan PERDA terkait perpindahan hewan ternak di Kabupaten Bengkulu.

### III. Realisasi Anggaran

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Tahun 2022 mempunyai anggaran sebesar Rp43.198.612.292,00 dengan alokasi anggaran untuk pelaksanaan belanja Gaji dan tunjangan ASN sebesar Rp17.106.090.945,00 telah terealisasi sebesar Rp16.766.374.440,00 atau 98,01% dan realisasi fisik 100%. Sedangkan alokasi anggaran pelaksanaan kegiatan pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu sebesar Rp26.092.521.347,00 dengan persentase Realisasi keuangan 95,48% dan realisasi fisik 99,04%. Secara keseluruhan realisasi belanja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Tahun 2022 sebesar Rp41.679.537.866,00 atau 96,48%. Adapun penyerapan anggaran terbesar terdapat pada sasaran 1 yaitu *Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura* yaitu sebesar Rp17.109.157.027,00 atau 97,11%. Sementara, penyerapan anggaran pada sasaran 2 *Meningkatnya produksi peternakan* yaitu Rp2.190.875.834,00 atau sebesar 87,85%.

Rincian capaian kinerja dan anggaran di Tahun 2022 sebagai berikut:

- Pencapaian kinerja dan anggaran pada tahun 2022 pada sasaran 1: *Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura* secara umum belum menunjukkan tingkat efisiensi kinerja. Penyerapan Anggaran untuk Sasaran 1: *Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura* adalah sebesar Rp17.109.157.027,00,- dari jumlah anggaran Rp17.618.042.000,00 atau sekitar 97,11%. Hal ini bisa dilihat bahwa rata-rata indikator capaian target diatas 80% begitupun dengan realisasi anggaran yang lebih dari 90%.

Realisasi kinerja dan anggaran Tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran meningkatkan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura disajikan pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4  
Pencapaian kinerja dan anggaran  
Sasaran meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Realisasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1.	Produksi tanaman pangan (Padi)	21.366,84	18.752,73	87,77	14.366.066.900,-	14.017.171.642,-	97,57
2.	Produksi tanaman hortikultura	1.006,79	902,07	89,60	3.251.975.100,-	3.091.985.385,-	95,08
TOTAL					17.618.042.000,-	17.109.157.027,-	97,11

Sumber: DTPHP Kabupaten Bengkulu Tahun 2022

- Pencapaian kinerja dan anggaran pada sasaran 2: *Meningkatnya produksi peternakan* menunjukkan tingkat capaian kinerja yang cukup tinggi. Bisa dilihat pada Indikator Kinerja Populasi ternak sapi ditahun

2022 terealisasi sebanyak 16.829 ekor. Sementara itu penyerapan Anggaran sebesar Rp2.190.875.834,00 dari pagu anggaran Rp2.493.752.667,00 atau sekitar 87,85%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja program telah dilaksanakan secara efisien tergambar dari realisasi capaian indikator kinerja sebesar 98,55% yang artinya diatas realisasi keuangan yang mencapai 87,85% Realisasi kinerja dan anggaran Tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran meningkatnya pengelolaan peternakan disajikan pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5  
Pencapaian kinerja dan anggaran  
Sasaran meningkatnya pengelolaan peternakan

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Realisasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Populasi ternak sapi	17.076	16.829	98,55	2.493.752.667,-	2.190.875.834,-	87,85
TOTAL					2.493.752.667,-	2.190.875.834,-	87,85

Sumber: DTPHP Kabupaten Bengkalis Tahun 2022

#### IV. Analisis Efisiensi

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk indikator yang pencapaian kerjanya mendekati atau melebihi 100%. Terlihat bahwa indikator pada sasaran *meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura* menunjukkan bahwa capaian kinerja diatas 80%. Sebagai contoh indikator tingkat produksi tanaman pangan (padi) memiliki capaian kinerja 84,89%.

- a. Efisiensi penggunaan sumber daya untuk sasaran strategis 1 Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6  
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2022  
Sasaran meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5
1.	Produks Tanaman Pangan (Padi)	87,77	97,57	-9,80
2.	Produksi Tanaman Hortikultura	89,60	95,08	-5,48

Bagian yang disajikan dalam tabel 3.6 terlihat bahwa indikator pada sasaran *meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura* menunjukkan bahwa capaian indikator produksi tanaman pangan (padi) mencapai kinerja 87,77% dengan realisasi anggaran 97,57% dari total anggaran yang dialokasikan, artinya ada tingkat inefisiensi sebesar 9,80%. Begitupun pada indikator produksi tanaman hortikultura terdapat inefisiensi sebesar 5,48%.



- b. Efisiensi penggunaan sumber daya untuk sasaran 2 Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7  
Efisiensi penggunaan sumber daya tahun 2022  
Sasaran meningkatnya produksi peternakan

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5
1.	Populasi ternak sapi	98,55	87,85	10,70

Bagian yang disajikan dalam tabel di atas tergambar bahwa indikator pada sasaran *meningkatnya produksi peternakan* menunjukkan bahwa capaian indikator mencapai 98,55% dengan realisasi anggaran 87,85% dari total anggaran yang dialokasikan ini artinya ada tingkat efisiensi sebesar 10,70%.

## BAB IV PENUTUP

2022

Secara keseluruhan sasaran Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis telah tercapai dengan 3 (tiga) indikator kinerja tersebut dinyatakan “berhasil” atau terpenuhi diatas 80% .

Faktor utama keberhasilan tercapainya indikator dan kinerja di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis antara lain karena adanya komitmen dan dukungan pimpinan dan jajaran staf Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis. Namun demikian, untuk Tahun 2022 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance* dan *clean governance*. Beberapa langkah untuk meningkatkan kinerja Tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pertanian oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis perlu dukungan dan komitmen secara aktif semua pihak sehingga benar-benar dapat diimplementasikan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan sebagai bukti nyata bukan hanya menjadi wacana dan polemik pemikiran semata-mata.
- 2) Optimalisasi mekanisme internal Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis perlu ditingkatkan agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan. Dilakukan juga upaya memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan yang telah disetujui dan akan dilaksanakan.
- 3) Melakukan monitoring, evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pekerjaan dilapangan, serta meningkatkan pengawasan pekerjaan yang dilaksanakan dari pihak ketiga
- 4) Meningkatkan kecermatan perencanaan yang diikuti dengan pengawasan yang ketat agar rencana kegiatan yang dibuat dapat berdaya guna dan berhasil guna secara maksimal.
- 5) Memperbaiki mekanisme pengumpulan data kinerja sehingga setiap *justment* yang terkait dengan penetapan target indikator kinerja dapat didukung dengan data yang lebih akurat.
- 6) Lebih meningkatkan efisiensi, efektifitas dan keekonomisan pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai sasaran dan tujuan kegiatan dikaitkan dengan upaya mendukung Visi dan Misi Kabupaten Bengkalis.
- 7) Melengkapi sarana dan prasarana pendukung seperti kantor dan perlengkapan pendukung lainnya baik di tingkat Kabupaten maupun Kecamatan.
- 8) Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik di pusat maupun daerah akan dilakukan dengan lebih intensif, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan segenap instansi pemerintah pusat dan daerah, masyarakat, dunia usaha dan *civil society*.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini bersifat terbuka untuk diperbaiki terus menerus dimasa akan datang. Laporan ini pula diharapkan dapat digunakan sebagai alat intropeksi berbagai pihak di lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis. Realisasi kinerja organisasi dinas secara keseluruhan dapat sebagai bahan evaluasi kewenangan, tugas pokok dan fungsi yang dijalankan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis pada tahun 2022.